

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, L. (2007). Ekstrak Etanol Rumput Mutiara (*Hedyotis corymbosa* (L.) Lamk) Sebagai Antihepatotoksik Pada Tikus Putih yang Diinduksi Parasetamol. [Skripsi]. Bogor: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Institut Pertanian Bogor.
- Andriani, D. (2012). Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol 70% Rumput Mutiara (*Hedyotis corymbosa* (L.) Lamk) Terhadap Sistem Imun Pada Tikus Arthritis Reumatoid yang Diinduksi oleh Complete Freund's Adjuvant. [Skripsi]. Depok: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Indonesia.
- Ardinata, D. (2008). Eosinofil dan Patogenesis Asma. *Majalah Kedokteran Nusantara*. 41(4): 268-273.
- Aswar, U., Sumit, S., Shilpa, C., Manoj, A. (2015). Antiallergic Effect of Piperine on Ovalbumin-Induced Allergic Rhinitis in Mice. *Pharmaceutical Biology*. 53(9): 1358-1366.
- Azenda, Rizki, Susilaningsih, Neni. (2006). Pengaruh Pemberian Ekstrak Rumput Mutiara (*Hedyotis corymbosa*) terhadap Aktivitas Fagositosis Makrofag Mencit BALB/C. [skripsi]. Semarang: Fakultas Kedokteran. Universitas Diponegoro.
- Connell, K., Amy, M., Andyna, V., Christopher, D., Chia, C., Eda, Y., John, F., Jeannie, Diane, E. (2015). Practical Murine Hematopathology: A Comparative Review and Implications for Research. *Comparative Medicine*. 65(2): 96-113.
- Cummings, C.W. (2005). Allergic Rhinitis. *Philadelphia: Elsevier*. 4(1): 63-351.
- Denise, K.C, Sur, Monica, L. Plesa. (2015). Treatment of Allergic Rhinitis. *American Family Physician*. 92(11): 987-992.
- Departemen Kesehatan Indonesia. (2008). *Farmakope Herbal Indonesia Edisi 1*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 174-175.
- Epstein, M.M. (2006). Are mouse models of allergic asthma useful for testing novel therapeutics? *Exp Toxicol Pathol*. 57(2): 41-44.
- Ernawati, D., Susiana, C. (2008). Jumlah Eosinofil Darah Tepi dan Mukosa Hidung Pada Penderita Rhinitis Alergika di RS Dr Muwardi Surakarta. *Jurnal Keperawatan Soedirman*. 3(3): 138-143.
- Eroschenko, V. (2008). *DiFiore's Atlas of Histology with Functional Correlations 11 th ed*. Wolters Kluwer Health.

- Greiner, A., Peter, W., Guiseppina, R., Glenis, K. (2011). Allergic Rhinitis. *The Lancet*. 378(9809): 2112-2122.
- Handajani, N., Ruben, D. (2009). Pengaruh VCO Terhadap Hitung Jenis Leukosit, Kadar Glukosa dan Kreatinin Darah *Mus musculus* Balb/c Hiperglikemi dan Tersensitisasi Ovalbumin. *Nusantara Bioscience* 1: 1-8.
- Harkema, J., Stephan, A., Carey, James G., Wagner. (2006). The Nose Revisited: A Brief Review of the Comparative Structure, Function, and Toxicologic Pathology of the Nasal Epithelium. *Toxicologic Pathology*. 34:252-269.
- Huriyati, E., Hafiz. (2011). Diagnosis dan Penatalaksanaan Rinitis Alergi yang Disertai Asma Bronkial. Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Hong, S., Soon, K., Han-Seok, C., Jin, Hye, S., Yong, C., Seong-Gyu. (2017). Effects of Hyeonggaeyeongyo-Tang in Ovalbumin-Induced Allergic Rhinitis Model. *Hindawi International Journal of Inflammation*. Vol 2014, Article ID 418705. 1-9.
- Jatmiko, S. (2015). Eosinofil Sebagai Sel Penyaji Antigen. *Bioeksperimen*. 1(1): 18-22.
- Karyani, E., Wistiani. (2016). Korelasi Antara Kadar Eosinofil Sekret Hidung dan Darah Tepi Pada Rinitis Alergika. *Sari Pediatri*. 17(5): 355-360.
- Kholifah, Y., Dewa, K., Sunarni, Z., Putra, N., Swasanti. (2011). Pengaruh Pemberian Alkaloid Daun Jarong (*Achyranthes aspera* Linn) Pada Mencit yang Terkena Kanker Mammae Terhadap Gambaran Hitung Jenis Leukosit. *Veterinaria Medika*. 4(3) 171-174.
- Kim, H., Sulmui, W., Kyoung L., Yoon, H., Jong-Seo, Jin, T., Hyun, H. (2017). Effect of Proparacaine in a Mouse Model of Allergic Rhinitis. *Clinical and Experimental Otorhinolaryngology*. 10(4) 325-331.
- Kim, S., Chang, D., Kyongho, S., Byung, J., Hyunjeung, L., Seunja, P., Seung, H., Hye, Y., Dae, K., Tae, Y. (2005). Gallic Acid Inhibits Histamine Release and Pro-inflammatory Cytokine Production in Mast Cell. *Toxicological Sciences*. 9(1): 123-131.
- Krouse, H., John, H. (2014). Allergic Rhinitis Diagnosis Through Management. *The Nurse Practitioner*. 39(4): 21-28.
- Kurniawan, P., Dwi, R. (2012). Transport Mukosiliar Hidung Pada Rinitis Alergi. *Jurnal THT-KL*. 5(1): 62-73.
- Leeson, C., Leeson, T., Papparo, A. (1981). *Connective tissue*. Histology. WB Saunders Co. 4 th ed. 123-25.

- Lestari, E., Yanuar, I. (2016). Pengaruh Suplemen Vitamin D Terhadap Jumlah Eosinofil Jaringan Paru Penderita Alergi Studi Eksperimental Pada Mencit BALB/c yang Diinduksi Ovalbumin. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. 5(4): 761-771.
- Lumbanraja, P. 2007. Distribusi Alergen Pada Penderita Rinitis Alergi di Departemen THT-KL FK USU/RSUP H. Adam Malik Medan. [Tesis]. Medan: Fakultas Kedokteran. Universitas Sumatera Utara.
- Merijanti, S.L. (1999). Peran Sel Mast dalam Reaksi Hipersensitivitas Tipe-I. *Jurnal Kedokteran Trisakti*. 18(3): 145-153.
- Muntiha, M. (2001). Teknik Pembuatan Preparat Histopatologi Dari Jaringan Hewan Dengan Pewarnaan Hematoksilin Dan Eosin (H & E). Balai Penelitian Veteriner. *Temu Teknis Fungsional Non Peneliti*.
- Ningrum, T., Suprihati, Yanuar, I. (2016). Pengaruh Pemberian Ekstrak Kunyit (*Curcuma longa*) Terhadap Jumlah Eosinofil di Jaringan Paru Pada Penyakit Alergi: Studi Eksperimental Pada Mencit BALB/c yang Diinduksi Ovalbumin. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. 5(4): 1824-1833.
- Pinem, N., Ayu, M., Ida, B. (2016). Perubahan Histopatologi Saluran Pernapasan Bagian Atas Mencit (*Mus musculus*) Akibat Paparan Asap Obat Nyamuk Bakar. *Indonesia Medicus Veterinus*. 5(4) :311-318.
- Rafi, M., Asmawati, A., Huriatul, M. (2015). Gambaran Rinitis Alergi Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau Angkatan 2013-2014. *Jom FK*. 2(2): 1-11.
- Rhatee, P., Hema, C., Sushila, R., Dharmender, R., Vikash, K., Kanchan, K. (2009). Mechanism of Action of Flavonoids as Anti-inflammatory Agent: A Review. *Inflammation and Allergy-Drug Targets*. 8(3): 229-235.
- Renhat. (2017). Profil Indeks Stres Pada Mencit Alergi yang Diberikan Ekstrek Etanol Rumput Mutiara (*Hedyotis corymbosa*). [Skripsi]. Jakarta: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Jakarta.
- Rhee, C. (2012). Allergic Rhinitis Model. *KAPARD-KAAACI & West Pacific Allergy Symposium Joint International Congress*. Department of Otorhinolaryngology, Seoul National University.
- Ridwan E. (2013). Etika Pemanfaatan Hewan Percobaan dalam Penelitian Kesehatan. *J Indon Med Assos*. 63(3): 112-116.
- Ruwaida, D. (2010). Uji Toksisitas Senyawa Hasil Isolasi Rumput Mutiara (*Hedyotis corymbosa* (L.) Lamk.) dengan Metode Brine Shrimp Lethality Test (BST). [Skripsi]. Surakarta: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Sebelas Maret.

- Santosa, B. (2010). Differential Counting Berdasarkan Zona Baca Atas dan Bawah Preparat Darah Apus. *Jurnal unimus*.
- Sari, F. (2015). Efek Preventif dan Kuratif Ekstrak Etanol 70% Rumput Mutiara (*Hedyotis corymbosa* L. Lamk) Terhadap Sistem Imun Pada Tikus Model Osteoarthritis yang Diinduksi Natrium Iodoasetat. [Skripsi]. Jakarta: Fakultas Farmasi. Universitas Indonesia.
- Selvianti, Dwi, R. (2009). Anti Immunoglobulin E (Omalizumab) Pada Terapi Rinitis Alergi. *THT-KL*. 2(2): 95-105.
- Semiawan, F., Islamudin, A., Muhammad, A. (2015). Aktivitas Antiinflamasi Ekstrak Daun Kerehau. *Jurnal Sains dan Kesehatan*. 1(1): 1-4.
- Septi, D.M. (2006). Pengaruh Pemberian Ekstrak *Hedyotis corymbosa* Dosis Bertingkat terhadap Respon Proliferasi Limfosit Lien Mencit BALB/c. [Skripsi]. Semarang: Fakultas Kedokteran. Universitas Diponegoro.
- Setyobudi, P. (2008). Pemeriksaan Eosinofil Usapan Mukosa Hidung Sebagai Kriteria Diagnosis Rinitis Alergi. [Skripsi]. Surakarta: Fakultas Kedokteran. Universitas Sebelas Maret.
- Simbolon P., Sjabaroeddin, L., Lily, I. (2006). Penggunaan Kortikosteroid Intranasal Dalam Tata Laksana Rinitis Alergi pada Anak. *Sari Pediatri*. 8(1) 54-59.
- Small, P., Harold, K. (2011). Allergic rhinitis. *Asthma and Clinical Immunology*. 7(1): 1-8.
- Soemardji A., Ita, N., Anisa, Nareswari, A., Damayanti. (2015). Study on Rumput Mutiara (*Hedyotis Corymbosa*) Herbs as Medicine. *Journal of Medicine and Health*. 1(2): 187-199.
- Sun, R., Tang, X., Yao, H., Hong, S., Yang, Y., Kou, W., Wei, P. (2014). Establishment of a new animal model of allergic rhinitis with biphasic sneezing by intranasal sensitization with Staphylococcal enterotoxin B. *Experimental and Therapeutic Medicine*. 10: 407-412.
- Tambur, Z. (2006). White Blood Cell Differential Count in Rabbits Artificially Infected with Intestinal Coccidia. *J. Protozool. Res* 16: 42-50.
- Wang, S., Deng, Y., Jie, R., Bokui, X., Zeng, L., Zezang, T. (2014). Exogenous Interleukin-10 Alleviates Allergic Inflammation But Inhibits Local Interleukin-10 Expression in Mouse Allergic Rhinitis Model. *Biomed Central Immunology*. 15(9): 1-8.
- Wijayakusuma, H., Wirian, A.S., Yaputra, T., Dalimartha, S., Wibowo, B. (1992). *Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia Jilid 1*. Jakarta: Pustaka Kartini.

Wijayanti, T. (2017). Skrining Senyawa Metabolit Sekunder Ekstrak Rumput Mutiara (*Hedyotis corymbosa* (L.) Lamk) dengan Metode GC-MS. *Jurnal Florea*. 4(1): 25-35.

Yuliandra Y, Armenia N, Salsa A.N, Ismed F. (2015). Uji Toksisitas Subkronis Ekstrak Etanol Tali Putri (*Casssytha filiformis* L.) Terhadap Fungsi Ginjal Tikus. *Jurnal Sains Farmasi dan Klinis*. 2(1) 54-59.